

# Dampak Bantuan Siswa Miskin di SD Negeri se-Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman

Oleh: Sudyono, Slamet Lestari, Baiquni Rahmat

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang diharapkan dari pemberian dana Bantuan Siswa Miskin (BSM) bagi siswa, guru kepala sekolah, orangtua, dan masyarakat serta dampak yang tidak diharapkan bagi siswa, guru, kepala sekolah, orangtua dan masyarakat.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan pada SDN Sukasari, SDN Gentan dan SDN Rejosari. *Key informan* dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, sedangkan *informan* adalah pengelola dana BSM, dan para guru, di kelas siswa yang memperoleh dana BSM. Penjarangan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan pedoman wawancara. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak yang diharapkan pemberian dana BSM: 1) Bagi siswa: siswa semakin senang, rajin, disiplin, percaya diri, waktu belajar lebih lama, mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dan lebih sehat, serta prestasi akademik dan non akademik meningkat bahkan mereka ingin memperoleh pendidikan yang lebih baik dan tinggi; 2) Bagi guru: para guru merasa senang, nyaman dan sejahtera dalam proses pembelajaran karena kondisi murid sebagaimana telah disebutkan di atas; 3) Bagi para kepala sekolah: kepala sekolah sangat senang, nyaman dan sejahtera karena siswa semakin rajin, disiplin, sehat, lebih lama belajar, serta prestasi mereka meningkat sehingga membawa nama harum sekolah; 4) Bagi orangtua: para orangtua penerima dana BSM merasa senang dan bertambah semangat untuk bertanggungjawab kepada anaknya karena lama belajar anak-anak mereka bertambah, prestasi meningkat. 5) Bagi masyarakat: masyarakat merasa senang, semua anak usia sekolah tidak ada yang putus sekolah. 6) Di samping dampak yang diharapkan, ternyata terdapat dampak yang tidak diharapkan yaitu ada nuansa ketidakadilan, baik bagi siswa, orang tua dan masyarakat. Hal ini disebabkan kebijakan BSM hanya memberikan kesempatan bagi keluarga miskin non PNS/TNI/POLRI dan lambatnya pembaharuan data keluarga miskin. Selanjutnya disarankan: 1) Pemerintah pusat perlu menambah quota atau jumlah dan memperbesar nilai nominal dana BSM; 2) Pemerintah pusat menyusun regulasi perluasan sasaran penerima dana BSM, tidak hanya keluarga miskin dari masyarakat sipil tetapi juga dari PNS, TNI, dan POLRI; 3) Pemerintah daerah (propinsi DIY dan kabupaten Sleman) selalu melakukan pembaharuan data terkait dengan keluarga miskin; 4) Pemerintah daerah menyusun regulasi untuk memberikan BSM kepada siswa miskin, karena pemerintah daerah yang mengetahui kondisi wilayahnya.

Kata Kunci: *Bantuan Siswa Miskin*